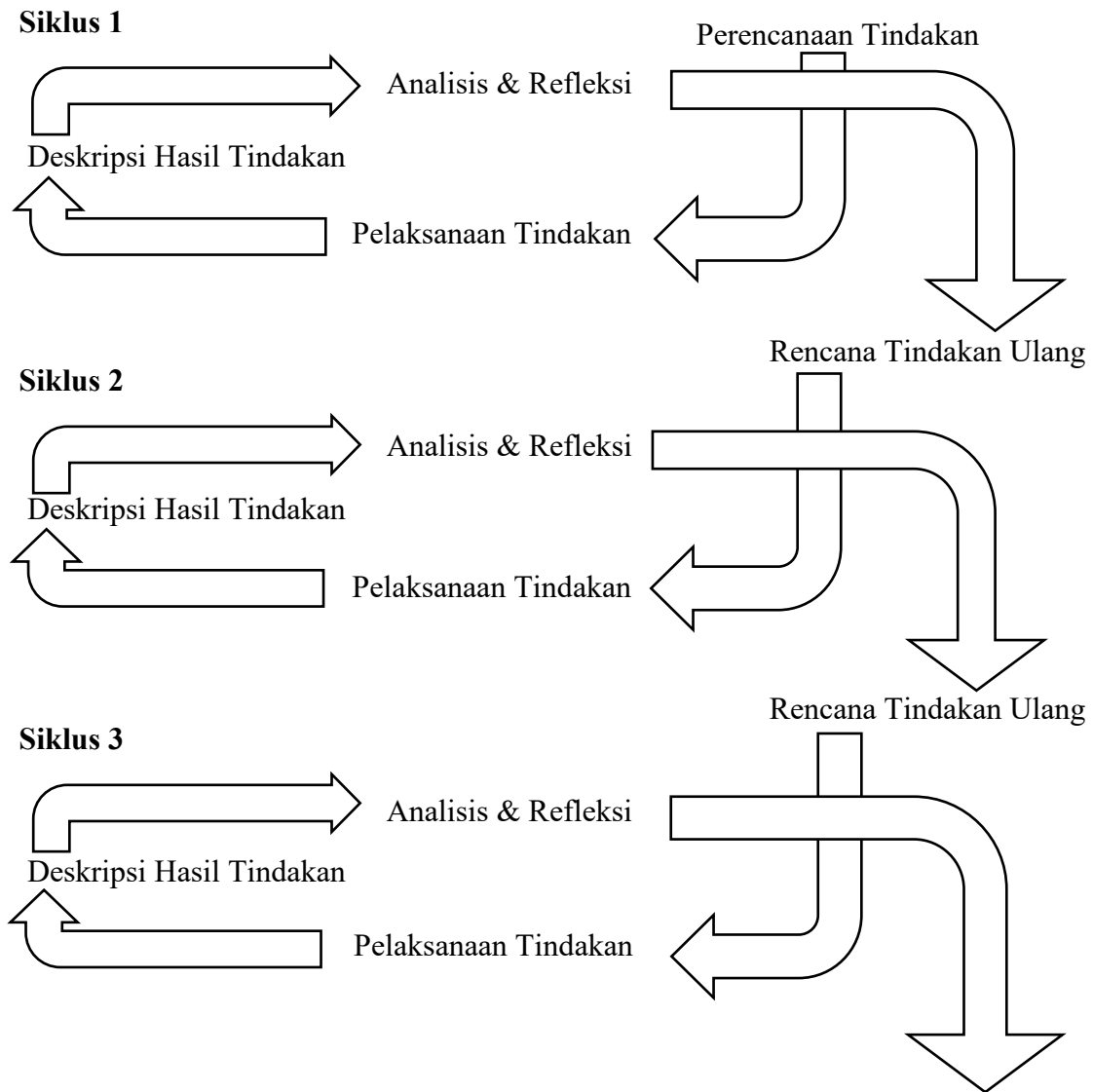


BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian cara yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Berdasarkan hal tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), “Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.”

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di antaranya, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan, melaksanakan pengamatan, memproses data yang telah didapat, dan melaksanakan refleksi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*).” Untuk lebih jelasnya, Heryadi (2014:64) menggambarkan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini hanya menggunakan dua siklus. Hasil belajar peserta didik pada siklus kesatu untuk aspek pengetahuan dan keterampilan masih banyak yang belum mencapai KKM, kemudian pada siklus kedua hasil belajar peserta didik untuk aspek pengetahuan dan keterampilan mengalami peningkatan dan seluruh peserta didik telah

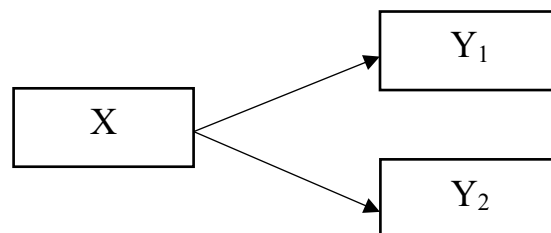
mampu mencapai KKM. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak dilanjutkan pada siklus ketiga.

B. Desain Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan desain penelitian agar penelitian yang dilaksanakan berjalan secara sistematis. Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang dilakukan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji X (model pembelajaran *Mind Mapping*) terhadap upaya meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Desain penelitian yang digunakan merupakan desain yang digambarkan oleh Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Mind Mapping* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Heryadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Lebih lanjut, Heryadi (2014:125) menegaskan, dalam penelitian ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian diberi simbol X dan variabel terikat diberi simbol Y.

Berdasarkan pendapat tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data. Teknik penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Heryadi, 2014:71). Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu informasi permasalahan yang terjadi dan nilai awal peserta didik, kesan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran, penilaian sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, pengamatan terhadap rangkaian kegiatan pembelajaran, serta penilaian kemampuan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan tes.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara yang peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*). Sebelum pelaksanaan penelitian, teknik wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII dan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 11 Tasikmalaya untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran. Setelah pelaksanaan penelitian, teknik wawancara dilakukan dengan peserta didik untuk mengetahui kesan dan penilaian mereka terhadap pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yang telah dilaksanakan.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara cermat. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan observasi terhadap pendidik dan peserta didik. Observasi yang dilakukan kepada peserta didik untuk mengamati sikap kesungguhan, keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, observasi juga dilakukan oleh observer saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengamati rangkaian kegiatan pembelajaran yang penulis lakukan.

3. Teknik Tes

Tes adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan memberikan soal atau alat ukur lainnya untuk mendapatkan nilai yang dibutuhkan. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul yang dipakai dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan,

meteran, jam, dan sebagainya) (Heryadi, 2014:126). Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman wawancara, (2) pedoman observasi, (3) pedoman penilaian, (4) silabus, (5) rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara guru digunakan untuk memperoleh permasalahan dalam pembelajaran.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Bapak mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas berapa?
2.	Model pembelajaran apa yang sering Bapak gunakan ketika mengajar?
3.	Permasalahan apa saja yang terjadi di SMP Negeri 11 Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Materi pembelajaran apa saja yang sulit dikuasai peserta didik?
5.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi?

Pedoman wawancara peserta didik digunakan untuk mengetahui permasalahan di kelas dan kesan peserta didik ketika menggunakan *Mind Mapping*.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Saat melakukan aktivitas apa Saudara merasa mengantuk atau membosankan?	
2.	Kesulitan apa yang Saudara alami ketika belajar teks eksplanasi?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara pernah belajar menelaah dan menyajikan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	

2.	Apakah Saudara merasa senang belajar menelaah dan menyajikan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	
4.	Apa manfaat model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> bagi Saudara?	

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi peserta didik digunakan untuk mengamati sikap peserta didik.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1.						
2.						
3.						

Keterangan:

a) Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk guru.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani untuk bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, kurang mampu menjawab pertanyaan dan harus ditunjuk guru.	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak berani untuk bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak Aktif

b) Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dengan baik dan perhatian penuh terhadap guru, mampu berpendapat saat proses pembelajaran, dan mengerjakan tugas dengan fokus.	3	Sungguh-sungguh

Peserta didik menyimak penjelasan dari guru sambil sesekali berbicara dengan teman, kurang mampu berpendapat saat proses pembelajaran, dan mengerjakan tugas sambil sesekali bercanda dengan teman.	2	Kurang Sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak materi dari guru dan melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, tidak mampu berpendapat saat proses pembelajaran, dan tidak mengerjakan tugas.	1	Tidak Sungguh-sungguh

c) Kerja Sama

Aspek yang Diniai	Skor	Keterangan
Peserta didik menerapkan kerja sama dengan kelompok dan ikut berkontribusi dalam mengerjakan tugas.	3	Kerja Sama
Peserta didik kurang menerapkan kerja sama dengan kelompok dan sedikit berkontribusi dalam mengerjakan tugas.	2	Kurang Kerja Sama
Peserta didik tidak menerapkan kerja sama dengan kelompok dan tidak berkontribusi dalam mengerjakan tugas.	1	Tidak Kerja Sama

d) Tanggung Jawab

Aspek yang Diniai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab mengerjakan sampai tuntas tugas yang diberikan guru.	3	Bertanggung Jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.	2	Kurang Bertanggung Jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	1	Tidak Bertanggung Jawab

Pedoman observasi guru digunakan untuk mengamati rangkaian kegiatan pembelajaran ketika penelitian berlangsung.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal Pembelajaran				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.			
2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.			
3.	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.			
4.	Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan, dan metode pembelajaran yang akan berlangsung.			
5.	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan apersepsi.			
Kegiatan Inti Pembelajaran				
1.	Peserta didik dengan arahan guru dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.			
2.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD dari guru.			
3.	Peserta didik diarahkan untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam bentuk peta pikiran secara berkelompok.			
4.	Guru menjelaskan contoh dan langkah-langkah pembuatan peta pikiran.			
5.	Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi, pembuatan peta pikiran, dan informasi teknik penugasan.			
6.	Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan membuat peta pikiran.			
7.	Guru berkeliling untuk mengamati setiap pekerjaan peserta didik dan memberikan bantuan apabila peserta didik mengalami kesulitan.			
8.	Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi.			
9.	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.			
Kegiatan Penutup Pembelajaran				
1.	Peserta didik mengerjakan evaluasi yang telah dibagikan oleh guru.			
2.	Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.			
3.	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama.			

4.	Guru menyampaikan materi pembelajaran pertemuan selanjutnya.			
5.	Guru dan peserta didik berdoa untuk menutup pembelajaran.			

Keterangan :

Kriteria Penilaian 3 : Dilakukan dengan baik

Kriteria Penilaian 2 : Dilakukan dengan kurang baik

Kriteria Penilaian 1 : Tidak dilakukan

3. Pedoman Pnilaian

Pedoman penilaian pengetahuan digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menelaah teks eksplanasi.

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menjelaskan pernyataan umum dalam teks eksplanasi yang dibaca.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan pernyataan umum disertai bukti dan alasan dari teks eksplanasi yang dibaca.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan pernyataan umum tidak disertai bukti dan alasan dari teks eksplanasi yang dibaca.	2		
c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan pernyataan umum dari teks eksplanasi yang dibaca.	1			
2.	Ketepatan menjelaskan deretan rangkaian kejadian dari teks eksplanasi yang dibaca.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan deretan rangkaian kejadian disertai bukti dan alasan dari teks eksplanasi yang dibaca.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan deretan rangkaian kejadian tidak disertai bukti dan alasan dari teks eksplanasi yang dibaca.	2		
c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan deretan rangkaian kejadian dalam teks eksplanasi yang dibaca.	1			

3.	<p>Ketepatan menjelaskan penutup dari teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan penutup disertai bukti dan alasan dari teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan penutup tidak disertai bukti dan alasan dari teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penutup dari teks eksplanasi yang dibaca.</p>	3 2 1	3	9
4.	<p>Ketepatan menjelaskan konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 kata konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 1 konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	4	12
5.	<p>Ketepatan menjelaskan konjungsi kronologis dari teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 kata konjungsi kronologis dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 konjungsi kronologis dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 1 konjungsi kronologis dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	4	12
6.	Ketepatan menjelaskan kata teknis atau peristilahan dari teks eksplanasi yang dibaca.			

	a. Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 3–4 kata dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3		
	b. Kurang tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 kata teknis dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	2	4	12
	c. Tidak tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 1 kata teknis dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	1		
7.	Ketepatan menyebutkan kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi yang dibaca.			
	a. Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 3–4 kata kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3		
	b. Kurang tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	2	4	12
	d. Tidak tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan 1 kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	1		
Jumlah Skor Maksimal			75	
KKM			75	

Instrumen Penilaian Pengetahuan

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pedoman penilaian keterampilan digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi.

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat pernyataan umum.			

	<p>a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat definisi atau gambaran umum fenomena sesuai dengan topik.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat definisi atau gambaran umum fenomena tidak sesuai dengan topik.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat definisi atau gambaran umum fenomena.</p>	3		
		2	4	12
		1		
2.	<p>Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat deretan rangkaian kejadian.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat penjelasan mengapa dan bagaimana terjadinya fenomena sesuai dengan topik.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang hanya memuat penjelasan mengapa atau bagaimana terjadinya fenomena dan tidak sesuai dengan topik.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat penjelasan mengapa dan bagaimana terjadinya fenomena.</p>	3		
		2	4	12
		1		
3.	<p>Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat penutup.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat pendapat atau simpulan sesuai dengan topik.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat pendapat atau simpulan tidak sesuai dengan topik.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat pendapat atau simpulan.</p>	3		
		2	4	12
		1		
4.	Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat konjungsi kausalitas.			

	<p>a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 3 konjungsi kausalitas dengan tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 2 konjungsi kausalitas kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 1 konjungsi kausalitas.</p>	3		
		2	3	9
		1		
5.	<p>Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat konjungsi kronologis.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 3 konjungsi kronologis.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 2 konjungsi kronologis.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 1 konjungsi kronologis.</p>	3		
		2	3	9
		1		
6.	<p>Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat kata teknis.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 3 kata teknis.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 2 kata teknis.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 1 kata teknis.</p>	3		
		2	9	9
		1		
7.	<p>Ketepatan menulis teks ekplanasi yang memuat kata benda.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 3 kata benda.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 2 kata benda.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 1 kata benda.</p>	3		
		2	3	9
		1		
Jumlah Skor Maksimal			72	
KKM			75	

Instrumen Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Penulis melampirkan silabus pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII mengenai pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya mengenai menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki data. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data dalam penelitian penulis adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII G dengan jumlah peserta didik laki-laki 16 orang dan peserta didik perempuan 16 orang.

Tabel 3.7
Daftar Peserta Didik Kelas VIII G SMP Negeri 11 Tasikmalaya

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Aas Patimah	P
2.	Acep Firmansah	L
3.	Annisa Qisti Adilla	P
4.	Desti Noor Fauziah	P
5.	Fahmi Pamungkas	L
6.	Gheriyya Nur Aisyah	P
7.	Gilang Ali Rahman	L
8.	Gilang Ramadhan	L
9.	Ihsan Saputra	L
10.	Kania Dewi Mutia Ruhimat	P
11.	Marsya Maulani	P
12.	Mochamad Zacky Ramadhani	L
13.	Muhamad Baldan Al Ijaji	L
14.	Muhamad Rizki Maulana Mustopa	L
15.	Muhamad Wezdan Hendrayani	L
16.	Muhammad Fachry Sya'bany	L
17.	Muhammad Isam Fkhrul Destian	L
18.	Nadira Aulia Rahmani	P
19.	Nanda Suciana Zaskianugraha	P
20.	Nayla Nurrahman	P
21.	Nida Ulhaq Nur Syifa	P
22.	Putri Ayunah	P
23.	Raditya Fariz Maulana	L
24.	Refhan Ardhiansyah	L
25.	Rifki Maulana Cahyadi	L
26.	Rizky Fadly Fadilah	L
27.	Saskia Zahrotul Ula	P
28.	Selvy Agustin	P
29.	Taradifa Aradea Supriyadi	P
30.	Vika Senia	P
31.	Zaky Maulana Yusuf	L
32.	Zulva Aulia Nur Agni	P

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki prosedur penelitian yang harus dilaksanakan peneliti. Langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan Heryadi (2014:58–63) adalah sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Implementasi dari langkah-langkah penelitian tersebut yang penulis lakukan dalam melaksanakan penelitian ini dimulai dengan melaksanakan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 11 Tasikmalaya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi belum mencapai KKM. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks eksplanasi. Selain itu, peserta didik kurang menguasai kemampuan menulis teks eksplanasi.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan dengan menawarkan solusi yakni menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya.

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyusun program rencana tindakan, yakni membuat silabus, RPP, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman penilaian. Setelah menyusun program, langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan. Penulis melaksanakan tindakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan tindakan berpedoman pada kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Setelah proses tindakan selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik. Pendeskripsian keberhasilan ini perlu dideskripsikan untuk mengetahui tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Melalui tindakan tersebut, penulis dapat melihat berapa persen jumlah peserta didik yang berhasil dan belum berhasil.

Berdasarkan hasil pendeskripsian tersebut, penulis memperoleh informasi yang dapat dijadikan bahan analisis. Pada hasil pendeskripsian diketahui terdapat peserta didik yang sudah berhasil dan belum berhasil. Kedua hal tersebut harus dikaji untuk mengetahui penyebabnya, terutama pada peserta didik yang belum berhasil. Setelah mengetahui penyebab ketidakberhasilan peserta didik, penulis akan melakukan refleksi.

Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan, menjadi dasar untuk membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Hasil analisis dan refleksi pada siklus kesatu, menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM untuk aspek pengetahuan dan keterampilan sehingga diputuskan untuk melanjutkan pada siklus kedua. Hasil analisis dan refleksi pada siklus kedua

menunjukkan bahwa peserta didik seluruhnya sudah mencapai KKM untuk aspek pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat diputuskan tidak perlu melakukan tindakan berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh untuk menjawab hipotesis penelitian. Data yang akan dimiliki merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang diolah berupa hasil tes akhir yang diberikan peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Selanjutnya, data kualitatif yang diolah berupa perilaku belajar peserta didik selama proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Menurut Heryadi (2014:115), “Proses pengolahan data baik kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis.” Pendeskripsian data merupakan penggambaran data sesuai apa adanya. Data yang dideskripsikan adalah data yang sesuai di lapangan, tidak dilebihkan atau dikurangi. Tahap selanjutnya adalah penganalisan data, yaitu proses menguraikan, menghitung, dan mengelompokkan data. Tahap terakhir adalah pembahasan data, yaitu memberi komentar dan pendapat

terhadap hasil analisis data. Hasil dari pembahasan data dijadikan dasar atau pijakan dalam memunculkan simpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2023/2024. Penelitian menelaah dan menyajikan teks eksplanasi siklus kesatu dilaksanakan pada Senin, 22 April 2024 dan Selasa, 23 April 2024. Siklus kedua dilaksanakan pada Kamis, 25 April 2024 dan Senin, 29 April 2024.